

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, *GOOD CORPORATE*  
*GOVERNANCE* DAN SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PRAKTIK  
*INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(2005 – 2009)**



**Skripsi Oleh:**

**META WINDATAMA**

**NIM 01071003016**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**INDERALAYA**

**Tahun 2011**

S  
578.7  
Met  
P  
2011

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE* DAN SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PRAKTIK  
*INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(2005 – 2009)**



**Skripsi Oleh:**

**META WINDATAMA**

**NIM 01071003016**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**INDERALAYA**

**Tahun 2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

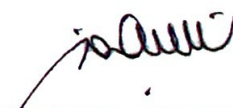
**NAMA** : META WINDATAMA  
**NIM** : 01071003016  
**JURUSAN** : AKUNTANSI  
**MATA KULIAH** : AKUNTANSI KEUANGAN  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PRAKTIK *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2005 – 2009)

**PEMBIMBING SKRIPSI**


**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal

Ketua :   
Mukhtaruddin, SE, M.Si., Ak.  
NIP. 19671210 199402 1001

Tanggal

Anggota :   
Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si., Ak.  
NIP. 19640903 199403 2001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

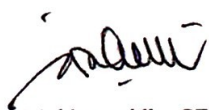
**TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : META WINDATAMA  
NIM : 01071003016  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PRAKTIK *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2005 – 2009)

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 13 April 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 13 April 2011

Ketua,



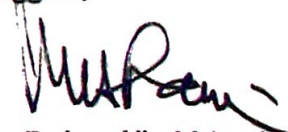
Mukhtaruddin, SE, M.Si.,Ak.  
NIP. 19671210 199402 1001

Anggota,



Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si.,Ak.  
NIP. 19640903 199403 2001

Anggota,



Drs. Burhanuddin, M.Acc.,Ak.  
NIP. 195808281988101001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc.,Ak  
NIP. 195808281988101001

## MOTTO :

”Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah,  
Tuhan seluruh alam”. (Al – An’am: 162)

Jenius adalah 1 % inspirasi dan 99 % keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan  
kerja keras. Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan  
bertemu dengan kesiapan. (Thomas A. Edison)

*Do all the goods you can, All the best you can, In all times you can, In all places you  
can, For all the creatures you can.* (Anonim)

## SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK :

- ☞ Allah yang bersemayam di Arsy-Nya
- ☞ Ayahanda Arifin dan Ibunda Yuniarti tercinta
- ☞ Adik – adikku tersayang, Ferdi, Ria dan Doni
- ☞ Seluruh keluarga besarku tersayang dan terkasih
- ☞ Sahabat dan teman – teman seperjuanganku Akuntansi 2007
- ☞ Almamaterku tercinta

*“I always remember and love you, terima kasih atas segala dukungan dan  
kebersamaannya”*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas izinnya jumlah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Sektor Industri Terhadap Praktik Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2005 – 2009)**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Data Penelitian, Bab V Hasil dan Pembahasan dan Bab VI Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi Pasar Modal Indonesia dan akses melalui *website* Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2005 – 2009 dari seluruh variabel independen, yaitu karakteristik perusahaan, *good corporate governance* dan sektor industri, semuanya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik *income smoothing*.

Disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini tidak lepas dari keterbatasan pada diri penulis yang masih dalam taraf belajar. Maka dari itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun baik mengenai isi, pembahasan ataupun segala hal sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengguna laporan keuangan terutama investor agar informasi yang disajikan dapat bermanfaat untuk analisis dan pengambilan keputusan investasi serta sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian akuntansi keuangan berikutnya.

Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi.

Penulis

Meta Windatama

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Karakteristik Perusahaan, *Good Corporate Governance* Dan Sektor Industri Terhadap Praktik *Income Smoothing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2005 – 2009)"**. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurizal, A.K.,Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak., Ketua Pembimbing Skripsi.
5. Hj.Rochmawati Daud, SE, M.Si, Ak., Anggota Pembimbing Skripsi.
6. Eka Meirawati, SE, M.Si, Ak, Pembimbing Akademik.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan kepercayaan, motivasi dan semangat untuk terus maju.
10. Adik – adikku tersayang, Ferdi, Ria dan Doni yang selalu di hati.
11. Seluruh keluarga besarku terkasih yang telah memberikan bantuan baik materil maupun moril.
12. Sahabat – sahabatku yang selalu aku banggakan: Yessy, Nure2, Vdin, Okta dan Shita. *You are the best, sob. Keep our friendship till the end.*
13. Sahabat – sahabat seperjuanganku di kampus tercinta Akuntansi 2007 Universitas Sriwijaya Inderalaya: Nek Ly, Shantot dan Yudi. Terima kasih atas persahabatan dan kebersamaan kita selama ini, semoga untuk selamanya

teman. Bergegaslah kawan, sambut masa depan. *You are amazing. Just the way u are. Don't forget me, sob.*

14. *All of members Acc '07*: Bams, Wakyenk Eja, Nanda, Mbah Pc, Herichand, Ari Azz, Raden Rahman, Baim Yukazama, Atenz, Kakek Ferry, Bon2, Qod2, Antok, Kapt.Senobita, Heru, Heruwanda, Ekodet, Hakim, Yoyo, Agung, dll. Tak gila dan tak berwarna Acc'07 tanpa kalian. Segala kenangan bersama kalian akan selalu terkenang, mulai dari action di kampus tercinta: berangkat kuliah, belajar, dll sampe ke nongkrong sama – sama dimana dan kapan saja. Gak ada loe gak rame, bro. *You are rock and crazy, sob. Keep our friendship forever. I'll always remember u, sob. Thanks for all.* "Kenanglah sahabat kita untuk slamanya". Senang bisa mengenal kalian.
15. Teman – teman sejawat dan seperjuangan seangkatan lainnya di Jurusan Akuntansi 2007 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang saya sayangi: Inna, Uun, Nindy, Poppy, Metha Nov, Wiwin, Wiwid, Aang, Anggi, Aulia, Lery, Devi, Geti, Titan, Rizka, Yusho, Pika, Evhy, Intan, Ratih, Mst, Putri, Mami Dessy dkk., Oma dan Winda Claudia dkk., dan teman – teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. *Thanks for all, guys.* Senang bisa mengenal dan bersama kalian selama ini.
16. Seluruh kakak dan adik tingkat serta teman – teman lainnya baik di organisasi seperjuangan maupun di kelas belajar yang selalu saya banggakan terutama Kak Anton, Kak Nedi, Agil N., Nanda, Sonia, Pya, Yuli, Novita, Murni, Kiki (KL), Dera, Lily, Yusi, Evi, dll. Terima kasih atas semua motivasi dan dukungannya.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua,  
Amin.

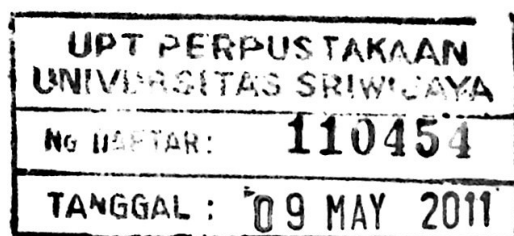
Penulis

Meta Windatama



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
ABSTRACT .....	xvi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1.4. Rencana Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terkait.....	13
2.1.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	13
2.1.2. <i>Positive Accounting Theory</i> .....	17



2.1.3.	Manajemen Laba .....	18
2.1.4.	<i>Income Smoothing</i> .....	22
2.1.5.	Karakteristik Perusahaan .....	27
2.1.6.	<i>Good Corporate Governance</i> .....	34
2.1.7.	Sektor Industri .....	47
2.2.	Kerangka Pemikiran .....	49
2.3.	Hipotesis Penelitian .....	52

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Tipologi Penelitian .....	55
3.2.	Populasi dan Sampel.....	55
3.3.	Teknik Penarikan Sampel .....	56
3.4.	Model Klasifikasi Sampel.....	61
3.5.	Jenis dan Sumber Data .....	63
3.6.	Metode Pengumpulan Data.....	63
3.7.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	64
3.7.1.	Variabel Independen/Bebas .....	64
3.7.2.	Variabel Dependen/Terikat.....	66
3.8.	Teknik Analisis Data .....	67

### BAB IV GAMBARAN UMUM DATA PENELITIAN

4.1.	Deskripsi Umum Data Penelitian.....	72
4.2.	Deskripsi Data Sampel Penelitian .....	74
4.3.	Deskripsi Data Variabel Independen Penelitian .....	77
4.3.1.	Karakteristik Perusahaan .....	78

4.3.2.	<i>Good Corporate Governance</i> .....	87
4.3.3.	Sektor Industri.....	95
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN		
5.1.	Analisis Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	98
5.2.	Analisis Hasil Uji Beda Rata – Rata .....	100
5.3.	Analisis Hasil Uji Hipotesis Dengan Regresi Logistik .....	100
5.3.1.	Analisis Hasil Uji Regresi Logistik Secara Serentak .....	100
5.3.2.	Analisis Hasil Uji Regresi Logistik Secara Terpisah .....	105
5.4.	Pembahasan.....	112
BAB VI PENUTUP		
6.1.	Kesimpulan .....	122
6.2.	Keterbatasan Penelitian .....	123
6.3.	Saran .....	124
DAFTAR PUSTAKA .....		125
Lampiran		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Seleksi Sampel Dengan Metode <i>Purposive Judgement Sampling</i> .....	58
Tabel 3.2. Nama Perusahaan Sampel Akhir Penelitian .....	59
Tabel 4.1. Deskripsi Umum Data Penelitian.....	72
Tabel 4.2. Klasifikasi Perusahaan Sampel.....	75
Tabel 4.3. Data Besaran Perusahaan Dari Perusahaan Sampel (2005 – 2009).....	78
Tabel 4.4. Data <i>Debt To Assets Ratio</i> Perusahaan Sampel (2005 – 2009) .....	80
Tabel 4.5. Data <i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Sampel (2005 – 2009).....	83
Tabel 4.6. Data <i>Return On Assets</i> Perusahaan Sampel (2005 – 2009).....	85
Tabel 4.7. Rasio Komisaris Independen Perusahaan Sampel (2005 – 2009) .....	88
Tabel 4.8. Rasio Kepemilikan Manajerial Perusahaan Sampel (2005 – 2009).....	90
Tabel 4.9. Rasio Kepemilikan Manajerial Perusahaan Sampel (2005 – 2009).....	92
Tabel 4.10. Klasifikasi Sektor Industri Dari Sampel Penelitian (2005 – 2009).....	95
Tabel 5.1. Statistik Deskriptif Variabel Independen Penelitian .....	98
Tabel 5.2. Hasil Pengujian Normalitas Sebaran Data .....	100
Tabel 5.3. Hasil Pengujian Beda Rata- Rata.....	102
Tabel 5.4. Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Serentak.....	103
Tabel 5.5. Hasil Analisis Data Menggunakan Persamaan Regresi Logistik.....	104
Tabel 5.6. Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Terpisah Tahap II.....	106
Tabel 5.7. Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Terpisah Tahap III.....	107
Tabel 5.8. Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Terpisah Tahap IV .....	107
Tabel 5.9. Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Terpisah Tahap V.....	108
Tabel 5.10. Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Terpisah Tahap VI .....	109
Tabel 5.11. Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Terpisah Tahap VII .....	109
Tabel 5.12. Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Terpisah Tahap VIII.....	110

Tabel 5.13. Hasil Pengujian Nilai Konstanta Pada Persamaan Regresi Logistik .. 110

Tabel 5.14. Uji Ketepatan Model ..... 111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berfikir .....	52
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perhitungan Koefisien Variasi Untuk Perubahan Penjualan
- Lampiran 2 Perhitungan Koefisien Variasi Untuk Perubahan Laba Operasi
- Lampiran 3 Perhitungan *Income Smoothing Index* Perusahaan Sampel
- Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 Hasil Uji Beda Rata – Rata
- Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis Dengan Regresi Logistik Secara Serentak
- Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis Dengan Regresi Logistik Secara Terpisah

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap praktik *income smoothing* 2) mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap praktik *income smoothing* dan 3) mengetahui ada tidaknya perbedaan dalam hal sektor industri antara perusahaan yang melakukan praktik *income smoothing* dan tidak melakukan *income smoothing*. Karakteristik perusahaan diproksikan dengan empat variabel, yaitu besaran perusahaan, *Debt To Assets Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Assets*. Sedangkan *good corporate governance* diproyeksikan dengan tiga variabel, yaitu komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Sektor industri merupakan *dummy variable* karena diukur dengan skala nominal/kategori, yaitu 1 untuk sektor industri dasar dan 0 untuk sektor industri non-dasar. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini merupakan data rasio kecuali variabel sektor industri.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 yaitu sebanyak 139 perusahaan. Dengan menggunakan *purposive judgement sampling*, ditentukan ada 74 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian. Dari perhitungan dengan menggunakan Indeks *Eckel*, maka dapat diketahui bahwa dari 74 perusahaan sampel yang diteliti, ada 16 perusahaan yang teridentifikasi melakukan praktik *income smoothing* dan 58 perusahaan tidak teridentifikasi melakukan praktik *income smoothing*. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Alat analisis data yang digunakan adalah regresi logistik binary karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy* dengan dua kategori. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji beda rata – rata dan uji hipotesis dengan regresi logistik baik secara serentak (*enter method*) maupun terpisah (*backward stepwise method*).

Dari analisis uji hipotesis baik secara serentak maupun terpisah, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang diteliti tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2005 – 2009). Hal ini didukung oleh hasil uji beda rata – rata yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari setiap rata – rata variabel independen diantara perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan praktik *income smoothing*.

Kata Kunci : *Income Smoothing, Agency Theory, Karakteristik Perusahaan, Good Corporate Governance, Indeks Eckel*





## ABSTRACT

*The objectives this research are 1) to know the influence of characteristics of company on the practice of income smoothing 2) to know the influence of good corporate governance on the practice of income smoothing and 3) to know what there is have a difference in sector industry between companies that identified make the practice of income smoothing and unidentified make the practice of income smoothing. Characteristics of company is projected with four variables, namely the amount of company, Debt To Assets Ratio, Net Profit Margin and Return On Assets. While good corporate governance is projected with three variables, namely an independent commissioner, managerial ownership and institutional ownership. The sector industry is a dummy variable as measured by nominal scale/categories, namely 1 for the basic industries sector and 0 for non-basic industries sector. All of independent variables in this research is the ratio data except sector industry variable.*

*The population in this research are all of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2009 as many as 139 companies. By using the purposive judgement sampling, determined there are 74 companies that are used as research samples. From calculations using index Eckel, it can be seen that from the research samples as many as 74 companies, there are 16 companies that identified make the practice of income smoothing and 58 that unidentified make the practice of income smoothing. All data used in this research are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange's official website. The data analysis tool in this research is a binary logistic regression because dependent variable in this research is a dummy variable with two categories. The data analysis technique in this research include descriptive statistical tests, different test – average and test the hypothesis with logistic regression both simultaneously (enter method) or separately (backward stepwise method).*

*From the analysis of hypothesis testing either simultaneously or separately, it can be concluded that all independent variables in this research don't have significant influence on income smoothing practice in manufacturing companies that listed in Indonesia Stock Exchange (2005 – 2009). This is supported by the results of different test – average which indicated that there was not significant difference from each – average independent variables between companies that identified and unidentified make the practice of income smoothing.*

*Keywords : Income Smoothing, Agency Theory, Characteristics of Company, Good Corporate Governance, Eckel Index*

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meta Windatama

NIM : 01071003016

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

**“Pengaruh Karakteristik Perusahaan, *Good Corporate Governance* Dan Sektor Industri Terhadap Praktik *Income Smoothing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2005 – 2009)”**.

Pembimbing

Ketua : Mukhtaruddin, SE, M.Si.,Ak.

Anggota : Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si.,Ak.

Tanggal diuji : 13 April 2011

adalah benar – benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 26 April 2011

Yang memberi pernyataan,



Meta Windatama

NIM. 01071003016

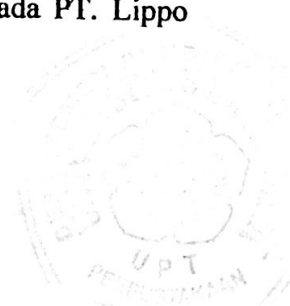
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu gambaran posisi keuangan atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan karena di dalamnya terdapat informasi – informasi akuntansi dalam bentuk angka/uang. Laporan keuangan sangat diperlukan oleh pihak – pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan untuk membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan. Pihak – pihak yang memerlukan laporan keuangan tersebut secara umum ada dua, yaitu pihak internal (para pemegang saham, manajemen, karyawan dan lain – lain) dan pihak eksternal perusahaan (kreditor, investor, supplier, pemerintah, masyarakat umum dan lain – lain). Salah satu informasi akuntansi dalam laporan keuangan yang sering mendapatkan perhatian besar oleh semua pihak yang berkepentingan adalah informasi laba. Informasi laba digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai pertanggungjawaban dan kinerja yang dicapai oleh manajemen dalam suatu periode. Selain itu, informasi laba juga merupakan ukuran bagi pihak – pihak yang berkepentingan tersebut dalam menilai kekuatan posisi keuangan terutama laba perusahaan di masa yang akan datang.

Sampai dengan saat ini laporan keuangan telah menjadi isu sentral, yaitu sebagai sumber penyalahgunaan informasi yang merugikan pihak – pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Pada tahun 1998 – 2001 tercatat telah terjadi banyak skandal keuangan pada perusahaan – perusahaan publik dengan melibatkan persoalan laporan keuangan yang pernah diterbitkannya. Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti pada PT. Lippo



Tbk. dan PT. Kimia Farma Tbk. juga melibatkan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi akuntansi. Sementara menurut beberapa media masa, lebih banyak lagi perusahaan – perusahaan non publik melakukan pelanggaran yang melibatkan persoalan laporan keuangan (Boediono, 2005: 1).

Tidak hanya di Indonesia, di negara lain pun banyak sekali terdapat kasus – kasus besar yang melibatkan persoalan laporan keuangan yang mengantarkan beberapa perusahaan besar mengalami keterpurukan dan pada akhirnya berakibat pada terjadinya krisis ekonomi pada negara yang bersangkutan. Kasus yang dialami *Xerox* adalah salah satu contoh model yang akurat dari kekacauan yang terjadi di AS yang diakibatkan oleh para manajer perusahaan yang memanipulasi angka – angka akuntansi yang dilaporkan untuk menutupi buruknya kinerja operasi perusahaan. Tanpa diketahui oleh para analis dan investor pada bulan Juli 1999, angka pendapatan dan laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan *Xerox* dari tahun 1997 sampai dengan tahun 1999 hanyalah hasil manipulasi akuntansi dan bukannya berasal dari praktik bisnis yang efektif. Sampai dengan bulan Agustus 2002, setelah semua pengungkapan umum dan penilaian kembali sudah diserap oleh pasar, total nilai pasar *Xerox* turun drastis. *Xerox* juga menanggung noda atas reputasinya dan membutuhkan waktu bertahun – tahun untuk memulihkannya. Para CEO dan CFO yang memimpin *Xerox* pada masa manipulasi akuntansi dicopot dari jabatannya. Selain itu, KPMG kehilangan penugasan audit di *Xerox*, yang berani membayar sebesar \$ 60 juta kepada auditor pengganti KPMG untuk mengaudit tahun 2001 saja. Akan tetapi, akhirnya yang paling merugikan adalah ekonomi AS. Krisis atas kepercayaan investor yang disulut oleh rentetan skandal akuntansi yang terus – menerus selama tahun 2001 dan 2002 memberikan kontribusi dalam menurunkan

nilai saham di AS lebih dari 20 % dan menghilangkan kekayaan para investor AS sebesar \$ 2 triliun (Stice dkk., 2009: 359).

Kasus yang terjadi pada *Xerox* di atas serta beberapa kasus besar lainnya yang dialami oleh beberapa perusahaan yang melibatkan persoalan laporan keuangan menunjukkan bahwa adanya proses manajemen yang buruk dalam operasi perusahaan. Manajemen cenderung selalu ingin tampak berkinerja baik sehingga mereka termotivasi untuk melakukan tindakan manipulasi terhadap angka – angka akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan. Hal itu dikarenakan angka – angka akuntansi sangat berpengaruh besar dalam proses pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan salah satu angka akuntansi dalam laporan keuangan yang memperoleh perhatian paling banyak oleh semua pihak. Informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen perusahaan. Selain itu, informasi laba juga dapat digunakan untuk membantu pemilik atau pihak lainnya dalam melakukan penaksiran atas *earning power* perusahaan di masa yang akan datang. Dengan demikian, informasi laba inilah yang paling mungkin akan sering dimanipulasi oleh para manajer perusahaan agar tampak baik sehingga dapat menarik perhatian para pengambil keputusan terutama pihak investor. Tindakan yang seperti inilah yang kita kenal dalam akuntansi dengan istilah manajemen laba (*earning management*).

Penyebab utama timbulnya tindakan manajemen laba, yaitu karena adanya *agency problem* antara pihak prinsipal dan pihak agen perusahaan yang dijelaskan dalam konsep teori agensi. Adanya teori agensi dapat menimbulkan adanya perbedaan kepentingan antara pihak prinsipal (pemberi amanat) dengan pihak agen (pelaksana operasi perusahaan). Akibatnya, akan terjadi asimetri informasi karena

pihak agen akan memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan pihak prinsipal. Hal inilah yang menyebabkan timbulnya *agency problem* antara kedua pihak tersebut yang salah satunya memotivasi pihak manajemen (agen) dalam melakukan tindakan manajemen laba agar kinerja mereka dipandang baik dan akhirnya mereka akan mendapatkan *reward* yang biasanya menjadi kesepakatan awal dalam pemberian amanat oleh pihak prinsipal kepada pihak agen.

Dalam Stice dkk. (2009: 361) disebutkan bahwa banyak alasan yang mendorong atau memotivasi para manajer perusahaan melakukan tindakan manajemen laba, seperti untuk dapat memenuhi target internal perusahaan, untuk memenuhi harapan pihak eksternal, untuk mempercantik laporan keuangan (*window dressing*) dalam rangka keperluan penjualan saham perdana (*initial public offering – IPO*) dan mendapatkan pinjaman dari bank serta untuk meratakan atau memuluskan laba (*income smoothing*). Namun, dalam penelitian ini hanya akan berfokus pada betapa besarnya motivasi para manajer perusahaan untuk melakukan tindakan *income smoothing* dalam rangka untuk memanipulasi angka laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan membuat perusahaan terlihat memiliki angka laba yang tidak terlalu berfluktuasi akan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan pinjaman dengan persyaratan yang menguntungkan serta menarik perhatian investor. Usaha untuk mengurangi fluktuasi laba ini adalah salah satu bentuk manipulasi laba agar jumlah laba suatu periode tidak terlalu berbeda dengan jumlah laba periode sebelumnya. Oleh karena itu, *income smoothing* meliputi penggunaan teknik – teknik tertentu untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba suatu periode agar sama dengan jumlah laba periode sebelumnya (Rivard dkk. dalam Budiasih, 2009: 4). Namun usaha ini bukanlah usaha yang dapat dengan mudah dan cepat untuk

dilakukan karena dalam mengurangi fluktuasi laba tersebut perlu dipertimbangkan tingkat pertumbuhan normal yang diharapkan pada periode tersebut.

*General Electric (GE)* adalah salah satu perusahaan yang terbukti berhasil melakukan tindakan *income smoothing*. Pada kenyataannya, kemampuan GE untuk melaporkan kenaikan laba secara terus – menerus adalah hal yang sangat melegenda. Struktur usaha GE pada dasarnya memang cocok untuk manajemen laba karena luasnya unit operasi perusahaan (jasa keuangan, produsen alat berat, peralatan rumah tangga dan lain – lain. Satu kerugian yang dilaporkan oleh satu unit usaha sering kali dapat ditutup dengan laba yang dilaporkan oleh unit usaha yang lainnya. Dengan melakukan pengakuan laba atau rugi secara berhati – hati dan tepat waktu, GE dapat menghindari pelaporan laba yang terlalu naik atau terlalu turun dari waktu ke waktu (Stice dkk., 2009: 365).

*Income smoothing* merupakan normalisasi laba yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai trend atau level tertentu (Belkaoui, 1984). *Income smoothing* juga dapat didefinisikan sebagai suatu sarana yang digunakan manajemen untuk mengurangi variabilitas urutan – urutan target yang terlihat karena adanya manipulasi variabel – variabel akuntansi semu atau transaksi riil (Koch, 1981). Sementara menurut Beidleman (1973), *income smoothing* sebagai usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasikan tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi perusahaan.

Menurut Barnea, Ronen dan Sadan (1976) manajemen melakukan *income smoothing* adalah untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk memprediksi aliran kas di masa depan. Beidleman (1973), mengemukakan bahwa tindakan manajer dalam meratakan laba adalah untuk membuat arus penghasilan stabil dan mengurangi *covarian return*

dengan pasar. Tindakan *income smoothing* ini menyebabkan pengungkapan informasi mengenai laba menjadi menyesatkan, sehingga akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak – pihak yang berkepentingan dengan perusahaan khususnya pihak eksternal. Oleh karena itu, Hector (1989) menjelaskan bahwa *income smoothing* merupakan sesuatu hal yang biasa dilakukan untuk menyalahgunakan laporan keuangan, sehingga para pengguna laporan keuangan seharusnya mewaspadainya.

Praktik *income smoothing* merupakan fenomena yang umum dan dilakukan di banyak negara. Namun demikian, praktik *income smoothing* ini, jika dilakukan dengan sengaja dan dibuat – buat, maka dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai atau menyesatkan. Akibatnya akan terjadi kesalahan dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak – pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan terutama investor karena mungkin mereka tidak akan memperoleh informasi akurat yang memadai mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dan risiko dari portofolio mereka (Jatiningrum, 2000). Penelitian yang tidak menyetujui adanya praktik *income smoothing*, antara lain dilakukan oleh Hector (1989) yang menyatakan bahwa praktik *income smoothing* sebagai penyalahgunaan yang umum dalam pelaporan keuangan dan seharusnya diwaspadai oleh pemakainya. Dengan hal yang sama, McHugh (1992) pun dalam hasil penelitiannya menentang adanya praktik *income smoothing* dan menyatakan bahwa *income smoothing* merupakan manipulasi dari laporan keuangan.

Oleh karena itu, praktik *income smoothing* harus diketahui, dipelajari serta diwaspadai oleh para pengguna laporan keuangan terutama oleh para investor agar proses pengambilan keputusan mereka tidak salah dan beresiko di masa yang akan datang akibat adanya penyajian informasi laba dalam laporan keuangan yang



menyesatkan. Hal inilah yang melatarbelakangi saya mengangkat tema *income smoothing* dalam penelitian ini agar dapat membantu para pihak pengambil keputusan terutama para investor dalam menganalisis dengan cepat mengenai adanya indikasi praktik *income smoothing* dalam suatu perusahaan melalui analisis faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya praktik *income smoothing* itu sendiri.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari teori dan penelitian – penelitian sebelumnya. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan objek penelitian Bursa Efek Jakarta, maka dalam penelitian ini akan menggunakan Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Sehingga akan dilakukan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi perusahaan tetap melakukan praktik *income smoothing* ketika perusahaan tersebut telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang berarti bahwa perusahaan semakin dituntut untuk bersikap transparan dalam pelaporan keuangan. Selain itu, dalam penelitian ini penulis berusaha mencoba untuk memasukkan beberapa variabel independen yang tergolong baru diteliti terutama di Indonesia, seperti *good corporate governance* dan sektor industri. Alasan penulis memilih variabel tersebut dikarenakan penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap praktik *income smoothing* banyak dilakukan oleh peneliti – peneliti yang berasal dari luar negeri, sehingga perlu dicoba lebih banyak untuk diteliti pada perusahaan – perusahaan yang ada di Indonesia karena tentunya banyak terdapat perbedaan antara perusahaan yang ada di luar negeri dengan perusahaan yang ada di Indonesia. Proksi dari variabel *good corporate governance* yang akan diuji ada tiga macam, yaitu komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Sedangkan untuk variabel sektor industri dipilih karena variabel ini baru sedikit diteliti sebelumnya. Variabel sektor industri yang diuji merupakan *dummy variable* dengan kriteria 1 untuk sektor industri dasar dan 0

untuk aneka industri (non-sektor industri dasar). Sementara itu, variabel independen lainnya yang akan diuji selain *good corporate governance* dan sektor industri adalah karakteristik perusahaan. Alasan penulis tetap meneliti kembali variabel yang telah banyak diteliti sebelumnya ini adalah dikarenakan menurut penulis variabel tersebut sangat *urgent*. Sampai dengan saat ini, dari penelitian – penelitian sebelumnya belum memberikan suatu kesepakatan apakah karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*. Beberapa peneliti ada yang mengatakan berpengaruh dan beberapa pula ada yang mengatakan tidak berpengaruh. Sehingga perlu untuk diteliti kembali untuk menguji penguatan konsistensi dari penelitian – penelitian sebelumnya dalam rangka memberikan kontribusi dalam upaya pembentukan suatu teori di kemudian hari. Proksi dari variabel karakteristik perusahaan yang akan diuji ada empat, yaitu besaran perusahaan, *Debt To Assets Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Assets*.

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur termasuk emiten terbesar dari seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Fakta menunjukkan bahwa selama tahun 2004 – 2006 jumlah emiten yang ada pada industri manufaktur adalah sebanyak 156 perusahaan dan angka ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur mendominasi sekitar 60% dari seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur sebagai emiten terbesar tersebut mempunyai peluang yang besar dalam memberikan kesempatan bagi para pelaku pasar atau investor untuk berinvestasi. Hal ini menjadikan perusahaan manufaktur selalu mendapatkan perhatian dan sorotan para pelaku pasar. Pengumuman laba perusahaan juga merupakan informasi penting yang mencerminkan nilai perusahaan bagi pelaku pasar. Dari informasi yang diberikan perusahaan tersebut, maka pelaku pasar akan

melakukan prediksi dan menentukan keputusan investasi (hasil penelitian pendahuluan, 23 Mei 2007). Dari deskriptif mengenai perusahaan manufaktur tersebut dapat diasumsikan bahwa tidak menutup kemungkinan terdapat indikasi manajemen laba dari beberapa perusahaan manufaktur untuk melakukan tindakan *income smoothing*. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan laba rugi dari beberapa perusahaan yang menunjukkan besarnya laba yang relatif stabil dari tahun ke tahun. Perubahan harga yang cukup dinamis juga bisa membuka peluang bagi pihak manajemen untuk melakukan pengelolaan atas laba dengan melakukan *income smoothing*. Hughes dalam Mawarti (2007: 2) mengatakan bahwa nilai pada laporan keuangan, seperti laba bersih perusahaan dianggap sebagai sinyal yang menunjukkan nilai dari suatu perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan perhatian investor dan calon investor terpusat pada laba dari suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian – uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *income smoothing* dengan mengambil judul “**Pengaruh Karakteristik Perusahaan, *Good Corporate Governance* dan Sektor Industri Terhadap Praktik *Income Smoothing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2005 – 2009)**”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Apakah karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2005 – 2009)

- 2) Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2005 – 2009)
- 3) Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam hal sektor industri di antara perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2005 – 2009)

### 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini, antara lain dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2005 – 2009).
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2005 – 2009).
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya perbedaan yang signifikan dalam hal sektor industri di antara perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2005 – 2009).

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

- 1) Bagi para akademisi, sebagai masukan dan kajian dalam proses pembelajaran bisnis dan keuangan, melalui *up dating* bahan ajar, buku-buku rujukan atau

bahkan kurikulum. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah didapat selama masa perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

- 2) Bagi para peneliti, diharapkan dapat dipakai sebagai referensi terutama dalam bidang keuangan dan bisnis dan mendorong penelitian lebih lanjut melalui penambahan atau revisi variabel – variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- 3) Bagi penulis dan mahasiswa fakultas ekonomi khususnya mahasiswa jurusan akuntansi, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai *income smoothing* terutama mengenai ada tidaknya pengaruh karakteristik perusahaan dan *good corporate governance* terhadap praktik *income smoothing* serta mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan dalam hal sektor industri di antara perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan praktik *income smoothing*.
- 4) Penelitian ini diharapkan akan berguna bagi pihak analis sekuritas, manajer portofolio dan investor dalam pengambilan keputusan investasi atau divestasi mereka di masa mendatang.

#### **1.4. Rencana Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini akan disajikan ke dalam lima bab, yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan apa yang melandasi penulis untuk melakukan penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang,

perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai topologi penelitian, populasi dan sample penelitian, teknik pemilihan sample, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta teknik analisis data yang akan digunakan.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM DATA PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai data yang akan diolah baik data mengenai klasifikasi perusahaan maupun data mengenai variabel independen.

## **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hasil pengumpulan data, hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

## **BAB VI PENUTUP**

Dalam bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini, menjelaskan keterbatasan – keterbatasan penelitian dan juga memberikan saran – saran sebagai masukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W.D. dan Richardson, F.M. 1990. *Income Smoothing by Economic Sector. Journal of Business, Finance and Accounting. Vol. 17 Winter: 713 – 730.*
- Archibald, T.R. 1967. *The Return To Sraight Line Depreciation: An Analysis Of A Change In Accounting Method. Journal of Accounting Research. Supplemen, pp. 164 – 180.*
- Arifin. 2005. “Peran Akuntan Dalam Menegakkan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan)”. Pidato Pengukuhan Guru Besar. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. “Prosedur Penelitian”. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, N., Koch H. C., Tan S.G., dan Wong H. 1994. *Factors Affecting Income Smoothing Among Listed Companies In Singapore. Journal of Accounting and Business Research. Vol. 24 (96). Autumn: 291 – 301.*
- Asngari, Imam. 2008. “Modul Teori Dan Praktikum Ekonometrika”.
- Assih, Prihat dan Gudono, M. 2000. “Hubungan Tindakan Perataan Laba Dengan Reaksi Pasar Atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3 (1). Januari, h: 35 – 53.
- Atmini, Sari. 2000. “Standar Akuntansi Yang Memberi Peluang Bagi Manajemen Untuk Melakukan Praktik Perataan Laba”. *Jurnal Riset Akuntansi*, No. 18 Januari – Mei 2000.
- Beildman, C.R. 1973. *Income Smoothing: The Rule of Management. Accounting Review. October: 653 – 667.*
- Belkoui, A. dan R.D. Picur. 1984. *The Smoothing of Income Numbers: Some Empirical Evidence of Systematic Differences Between Core and Periphery Industrial Sector. Journal of Business, Finance, and Accounting. Winter: 527 – 545.*
- Berryllian, Diefky. 2007. “Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Dan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”. Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Bitner, Larry N. dan R.C. Dolan. 1996. *Assessing the Relationship Between Income Smoothing And The Value Of The Firm. Quarterly Journal Business and Economics. Vol. 35, No. 1, pp. 16 – 35.*
- Boediono, Gideon S.B. 2005. “Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governace* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis

- Jalur”. Simposium Nasional Akuntansi VIII, IAI. Solo 15 – 16 September 2005.
- Bornea, A., Ronen J., dan Sadan, S. 1976. *Classificatory Smoothing of Income With Extraordinary Items. The Accounting Review. January. P 110 – 122.*
- Budiasih, Igan. 2009. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Parataan Laba”. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 4 (1), Januari 2009, h: 44 – 50.*
- Carlson, S.J. dan Bathala, C.T. 1997. *Ownership Differences and Firm's Income Smoothing Behavior. Journal of Business Finance and Accounting. Vol. 24 No.2.*
- Cornett M.M., Marcuss, J., Saunders dan Tehranian, H. 2006. *Earnings Management, Corporate Governance, And True Financial Performance.* <http://papers.ssrn.com/>
- Dechow, P., Sloan, R., dan Sweeney. 1996. *A Detecting Earning Management. The Accounting Review 70, 193 – 225.*
- Downes, J. dan Goodman, J.E. 1998. *Dictionary of Finance and Investment Term, Barrons Educational Series.*
- Dye, R. 1988. *Earning Management In An Overlapping Generation Model. Journal of Accounting Research. Autumn: 195 – 235.*
- Eckel, N. 1981. *The Income Smoothing Hypothesis Rensited*, dalam jurnal: Jin, Liaw She dan Mas'ud Mahfoedz. 1998. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEJ”. *JRAI, Vol. 1, No. 2, hal 180 – 181.*
- Endri. 2005. “*Best Practise Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Sinergi dan Kinerja Stakeholders*”. Diambil pada tanggal 29 Agustus 2010 dari <http://www.bunghatta.ac.id/artikel-134-0-best-practice-good-corporate-governance-dalam-meningkatkan-sinergi-dan-kinerja-stakeholders-dalam.html>
- Faizal. 2004. “*Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan Dan Mekanisme Corporate Governance*”. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar-Bali 2 – 3 Desember 2004.
- Foster, G. 1986. *Financial Statement Analysis. Prentice Hall. England Clips. New Jersey.*
- Ghozali, Imam. 2007. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progran SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadori, Yunus. 2000. “*Akuntansi Keuangan Lanjutan*”. BPFE: Yogyakarta,



- Hastuti, T.D. 2005. "Hubungan Antara *Good Corporate Governance* Dan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan". Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 15 – 16 September 2005.
- Hector, G. 1989. *Cute Tricks On The Bottom Line. Fortune, April 24, pp. 195, 196 and 200.*
- Herawaty, Vinola. 2008. "Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai *Moderating Variable* Dari Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan". Tesis. Program Doktor Pasca Sarjana, Universitas Indonesia.
- Herwidayatmo. 2000. "Implementasi *Good Corporate Governance* Untuk Perusahaan Publik Di Indonesia". Majalah Usahawan No. 10 Th. XXIX Oktober 2000.
- Heyworth, G.K. 1953. *Smoothing Periodic Income, The Accounting Review.*
- Isnanta. 2008. "Pengaruh *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja". UII: Yogyakarta.
- James, C.O., dan Cotter J. 2007. *Corporate Governance, Sustainability And The Assesment Of Default Risk. Asian Journal Of Finance And Accounting.*
- Jatiningrum. 2000. "Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penghasilan Atau Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEJ". Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 2 (2), Agustus, h: 145 – 155.
- Jensen, M.C. dan Meckling, W.H. 1976. *Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. Journal of Financial and Economics,* 3, 305 – 360.
- Jin, Liauw She dan Machfoedz, Mas'ud. 1998. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 1(2).
- Juniarti dan Sentosa, A.A. 2009. "Pengaruh *Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure* Terhadap Biaya Utang (*Cost Of Debt*)". Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 11, No. 2, November 2009, 88 – 100.
- Koch, Bruce S. 1981. *Income Smoothing: An Experiment. Accounting Review. July:* 574 – 586.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. "Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi". Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kutner, M.H., Nachtsheim, C.J., dan Neter, J. *Applied Linear Regression Models. Fourth Edition. The McGraw-Hill Companies, Inc. Singapore.*

- Machfoedz, Mas'ud. 1994. *Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes In Indonesia*. Kelola: Gajah Mada University Business Review, No. 7/III/1994.
- Mawarti. 2007. "Pengaruh *Income Smoothing* Terhadap *Earning Responce* Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ". Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Michelson, J.J., Wagner dan C.W., Wotton. 1995. *A Market Based Analysis of Income Smoothing*. *Journal of Business Finance and Accounting*. December, pp. 1179 – 1193.
- Mintara, 2008. "Pengaruh Implementasi *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan Informasi". UII: Yogyakarta
- Moses, O.D. 1987. *Income Smoothing and Incentives: Empirical Test Using Accounting Change*. *The Accounting Review*. Vol. 62 (2). pp 358 – 377.
- Mursalim. 2005. "*Income Smoothing* Dan Motivasi Investor: Studi Empiris Pada Investor Di BEJ". Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 15 – 16 September 2005.
- Murwaningsari, ETTY. 2009. "Hubungan *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibilities* Dan *Corporate Financial Performance* Dalam Satu Continuum". *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Vol. 11, No. 1, Mei 2009: 30 – 41.
- Narsa, I Made, Bernadetta D., dan Marizta B. 2003. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Selama Krisis Moneter Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Surabaya". *Majalah Ekonomi*. No. 2, h: 128 – 145.
- Paradita, Dita dan Nurzaimah. 2009. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Termasuk Kelompok Sepuluh Besar Menurut CGPI*. Diambil pada tanggal 30 Agustus 2010 dari <http://akuntansi.usu.ac.id/jurnal-akuntansi-40.html>
- Peasnell, K.V., Pope, P.F., dan Young, S. 1998. *Outside Directors, Board Effectiveness, and Earnings Management*. *Working Paper*.
- Pozen, Robert C. 1994. *Institutional Investor: The Reluctant Activists*. *Harvard Business Review*. Boston: Jan/Feb 1994. Vol. 72. Iss 1: pp140.
- Rachmawati, A. dan Triatmoko, H. 2007. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar, 26 – 28 Juli 2007.
- Rajgopal S., Venkatachalam, M., dan Jiambalvo, J. 1999. *Is Institutional Ownership Associated With Earnings Management And The Extent To Which Stock Price Reflect Future Earnings?*. *Working Paper University Of Washington Seattle*.

- Rivard, Richard J., Eugene, B., dan Gay, B.H. Morris. 2003. *Income Smoothing Behaviour of V.S Banks Under Revised International*.
- Ronen, J. dan Sadan, S. 1981. *Smoothing Income Numbers: Objectives, Means and Implication, Addison-Wesley*.
- Salno, H.N. dan Zaki Baridwan, “Analisis Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*): Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dan Kaitannya Dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 3m No. 1, Januari, 2000, hal: 17 – 34.
- Samlawi, A. dan Sudiby, Bambang, 2000. “Analisis Perilaku Perataan Laba didasarkan pada Kinerja Perusahaan Di Pasar”. *Simposium Nasional Akuntansi*. Vol. 3, Januari 1998.
- Santoso, Singgih. 2010. “*Mastering SPSS 18*”. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sartono, Agus. 2001. “Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi”. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Theory. Upper Saddle River, New Jersey: Preintice Hall*.
- Scott, William R. 2003. *Financial Accounting Theory. Third Edition, Toronto, Ontario: Pearson Education Canada Inc*.
- Setiawati, Lilis dan Na’im, Ainun. 2000. “Manajemen Laba”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 15, No. 4, 424 – 441.
- Shleifer, A. dan Vishny, R. 1986. *A Survey of Corporate Governance. Journal of Finance. Vol. 52. pp: 737 – 783*.
- Siregar, Sylvia V.N.P. dan Utama, Siddharta. 2005. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Praktek *Corporate Governance* Terhadap Pengelolaan Laba”. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 15 – 16 September.
- Smith, D.E. 1976. *The Effect of the Separation of Ownership from Control on Accounting Policy Decisions. The Accounting Review, October, pp: 707 – 723*.
- Stice, J.D., Stice, E.K., dan Skousen, K.F. 2009. “Akuntansi Keuangan”. Buku 1 Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwito, E. dan Herawaty, A. 2005. “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di BEJ”. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 15 – 16 September 2005.

- Syahriana, Nani. 2006. "Analisis Perataan Laba Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ (2000 – 2004)". Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Ujiyantho, M.A. dan Pramuka, B.A. 2007. "Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan". Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar, 26 – 28 Juli.
- Vafeas, N. 2000. *Board Structure And The Informativeness Of Earnings. Journal of Accounting and Public Policy*, pp: 139 – 160.
- Warfield, T., Wild, J., dan Wild, K. 1995. *Managerial Ownership, Accounting Choices, And Informativeness of Earnings. Journal of Accounting and Economics. Vol.20. No.1. July, pp.61 – 91.*
- Wedari. 2004. "Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Dan Keberadaan Komite Audit Terhadap Aktivitas Manajemen Laba". Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar-Bali 2 – 3 Desember 2004.
- Weston, J.F. dan Copeland, T.E. 1995. "Manajemen Keuangan". Edisi 9 Jilid 1. Jakarta Barat: Binarupa Aksara.
- White, G.E. 1970. *Discretionary Accounting Decision and Income Normalization. Journal of Accounting Research. Autumn.*
- Widyaningdyah, Agnes Utari. 2001. "Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Earnings Management* Pada Perusahaan Go Publik Di Indonesia". Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Vol. 3, No. 2, November.
- Wildani, Amin. 2008. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur Dan Keuangan Yang Terdaftar Di BEI". Skripsi. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Yamin, Sofyan dan Kurniawan, Heri. 2009. "Teknik Analisis Statistik Terlengkap Dengan *Software SPSS*". Jakarta: Salemba Infotek.
- Yulianto, Agus. 2007. "Analisis Perataan Laba: Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dan Kaitannya Dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di Indonesia". Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Zuhroh, D. 1996. "Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Pada Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Go Publik Di Indonesia". Tesis S2, Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.